

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kelurahan Cibaduyut termasuk ke dalam wilayah kerja Puskesmas Cibaduyut Kidul dan terdapat di wilayah Kecamatan Bojongloa Kidul. Kelurahan Cibaduyut memiliki luas wilayah kurang lebih sebesar 66,15 Ha. Secara administratif Kelurahan Cibaduyut dibatasi oleh:

- a. Bagian Selatan : Kelurahan Cibaduyut Kidul
- b. Bagian Utara : Kelurahan Kebonlega
- c. Bagian Timur : Kelurahan Mekarwangi
- d. Bagian Barat : Kelurahan Cirangrang, Kec. Babakan Ciparay

Secara geografis Kelurahan Cibaduyut Kecamatan Bojongloa Kidul memiliki bentuk wilayah datar/berombak sebesar 100% dari total keseluruhan luas wilayah. Ditinjau dari sudut ketinggian tanah, Kelurahan Cibaduyut berada pada ketinggian 500 m di atas permukaan air laut. Suhu maksimum dan minimum di Kelurahan Cibaduyut berkisar 29°C dan 18°C, sedangkan dilihat dari segi curah hujan Kelurahan Cibaduyut memiliki curah hujan berkisar 2700 mm/th dan jumlah hari dengan curah hujan terbanyak sebesar 45 hari.

Tabel 4. 1 Jumlah RT dan RW di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung Tahun 2022

No	Jumlah RW	Jumlah RT
1	RW 01	4
2	RW 02	4
3	RW 03	4
4	RW 04	4
5	RW 05	4
6	RW 06	4
7	RW 07	3
8	RW 08	3
Jumlah		30

Dalam menjalankan roda pemerintahan, Kelurahan Cibaduyut dibagi dalam RT serta RW, setiap RW memiliki rata-rata 4 RT. Hanya RW 07 dan RW 08 yang memiliki 3 RT. Kelurahan Cibaduyut memiliki jumlah penduduk 10.942 jiwa yang terdiri dari 5.609 jiwa laki-laki dan 5.333 jiwa perempuan.

## B. Analisis Univariat

### 1. Karakteristik Responden berdasarkan Kelompok Umur

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2022

No.	Kelompok Umur	N	%
1	19 – 28 Tahun	28	11,2
2	29 – 38 Tahun	49	19,7
3	39 – 48 Tahun	79	31,7
4	49 – 58 Tahun	55	22,1
5	59 – 68 Tahun	28	11,2
6	≥ 69 Tahun	10	4,1
Jumlah		249	100%

Berdasarkan tabel 4.2 terdapat 6 kelompok umur responden dan kelompok umur 39-48 merupakan kelompok umur dengan responden terbanyak, sedangkan kelompok umur  $\geq 69$  tahun merupakan kelompok umur dengan responden paling sedikit.

## 2. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2022

No.	Pekerjaan	N	%
1.	Buruh	67	26,9
2.	Pengrajin Sepatu	61	24,5
3.	Wirausaha/swasta	54	21,7
4.	Pedagang	33	13,3
5.	Karyawan Swasta	15	6,0
6.	Tidak Bekerja	13	5,2
7.	Serabutan	5	2,0
8.	PNS	1	0,4
Total		249	100%

Berdasarkan tabel 4.3 responden memiliki pekerjaan bervariasi, namun didominasi oleh responden yang berprofesi sebagai buruh dan paling sedikit yaitu PNS (Pegawai Negeri Sipil).

## 3. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Tahun 2022

No.	Pendidikan terakhir	N	%
1.	SD	105	42,2
2.	SMP	60	24,1
3.	SMA	73	29,3
4.	Diploma	6	2,4
5.	Sarjana	5	2,0
Total		249	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 seluruh responden yang mengenyam pendidikan formal, namun rata-rata responden lebih banyak mengenyam pendidikan terakhir SD dibandingkan dengan responden yang mengenyam pendidikan sarjana.

## 4. Karakteristik Responden berdasarkan Penghasilan

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penghasilan Tahun 2022

No.	Penghasilan	N	%
1.	< Rp 3.774.860	201	80,7
2.	≥ Rp 3.774.860	48	19,3
Total		249	100,0

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden paling banyak memiliki penghasilan kurang dari Rp 3.774.860, dibandingkan dengan responden dengan penghasilan  $\geq$  Rp 3.774.860.

## 5. Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Rokok Tahun 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban	N	%
1.	Menurut pendapat anda apakah rokok berbahaya bagi kesehatan?	Salah	24	9,6
		Benar	225	90,4
2.	Menurut anda perilaku merokok itu berbahaya bagi kesehatan siapa?	Salah	111	44,6
		Benar	138	55,4
3.	Menurut anda apa istilah bagi orang yang tidak merokok tetapi terpapar atau terhirup asap rokok yang merokok di dekatnya?	Salah	181	72,7
		Benar	68	27,3
4.	Menurut anda apa nama zat kimia yang ada didalam rokok yang bersifat adiktif atau menimbulkan ketagihan/kecanduan?	Salah	67	26,9
		Benar	182	73,1
5.	Penyakit Jantung disebabkan oleh rokok	Salah	55	22,1
		Benar	194	77,9
6.	Penyakit Kanker disebabkan oleh rokok	Salah	48	19,3
		Benar	201	80,7
7.	Penyakit Demam Berdarah disebabkan oleh rokok	Salah	7	2,8
		Benar	242	97,2
8.	Penyakit Gangguan Kehamilan disebabkan oleh rokok	Salah	22	8,8
		Benar	227	91,2
9.	Penyakit Usus Buntu disebabkan oleh rokok	Salah	26	10,4
		Benar	223	89,6

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa pertanyaan yang paling banyak dijawab benar adalah pertanyaan mengenai penyakit demam berdarah disebabkan oleh rokok, sementara untuk pertanyaan yang paling banyak dijawab salah adalah pertanyaan mengenai istilah bagi orang yang tidak merokok tetapi terpapar atau terhirup asap rokok yang merokok di dekatnya. Skor minimum dari skor pengetahuan yaitu 2 dan skor maksimum yaitu 9. Nilai rata-rata yang didapatkan oleh responden yaitu 6,83 dan nilai median yaitu 7,00.

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Kategori Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Rokok Tahun 2022

No.	Tingkat Pengetahuan	N	%
1.	Kurang	95	38.2
2.	Baik	154	61.8
Total		249	100.0

Berdasarkan tabel 4.7 terdapat 2 kategori tingkat pengetahuan, dimana responden lebih banyak memiliki kategori pengetahuan baik daripada pengetahuan buruk.

#### 6. Karakteristik Responden berdasarkan Sikap

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Sikap Responden Tentang Rokok Tahun 2022

No.	Pernyataan	Jawaban	N	%
1.	Merokok termasuk salah satu hak asasi seseorang maka seseorang bebas merokok dimana saja dan kapan saja	Setuju	98	39,4
		Tidak Setuju	151	60,6
2.	akan tetap merokok walaupun tahu bahaya merokok bagi kesehatan	Setuju	139	55,8
		Tidak Setuju	110	44,2
3.	Merokok membuat seseorang lebih mudah berteman, lebih macho, keren atau gagah	Setuju	135	54,2
		Tidak Setuju	114	45,8

No.	Pernyataan	Jawaban	N	%
4.	Menurut pendapat kamu orang yang merokok lebih menarik daripada yang lain	Setuju	87	34,9
		Tidak Setuju	162	65,1
5.	Merokok tidak hanya berbahaya untuk perokok tetapi juga untuk orang-orang dekat perokok	Setuju	27	10,8
		Tidak Setuju	222	89,2
6.	Pemerintah membatasi atau mengatur iklan rokok di televisi	Setuju	53	21,3
		Tidak Setuju	196	78,7
7.	Pemerintah mencantumkan gambar dampak buruk rokok pada setiap bungkus rokok	Setuju	38	15,3
		Tidak Setuju	211	84,7

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa pernyataan yang paling banyak dijawab setuju adalah perokok akan tetap merokok walaupun tahu bahaya merokok bagi Kesehatan, sedangkan pernyataan yang paling banyak dijawab tidak setuju adalah merokok tidak hanya berbahaya untuk perokok tetapi juga untuk orang-orang dekat perokok. Skor minimum dari pernyataan sikap adalah 1 dan skor maksimum dari pernyataan sikap adalah 7. Nilai rata-rata dari pernyataan ini yaitu 4,68 dan nilai median yaitu 5,00.

Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Kategori Sikap Responden Terhadap Rokok Tahun 2022

No.	Kategori Sikap	N	%
1.	Sikap Setuju Terhadap Rokok	171	6,7
2.	Sikap Tidak Setuju Terhadap Rokok	78	31,3
Total		249	100,0

Berdasarkan tabel 4.9 terdapat 2 kategori sikap, dimana responden lebih banyak memiliki kategori sikap setuju terhadap rokok daripada sikap tidak setuju terhadap rokok.

## 7. Karakteristik Responden berdasarkan Kepercayaan dan Keyakinan

Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Pernyataan Keyakinan dan Kepercayaan Responden Terhadap Rokok Tahun 2022

No.	Pernyataan	Jawaban	N	%
1.	Merokok dapat membuat perokok terlihat lebih jantan	Tidak	172	69,1
		Ya	77	30,9
2.	Merokok dapat menghilangkan atau mengurangi stress ketika anda sedang menghadapi suatu permasalahan	Tidak	68	27,3
		Ya	181	72,7
3.	Merokok dapat meredam amarah anda	Tidak	118	47,4
		Ya	131	52,6
4.	Merokok akan membuat kesehatan anda akan menjadi terganggu	Tidak	35	14,1
		Ya	214	85,9
5.	Merokok dapat membuat anda berpikir lebih jernih	Tidak	125	50,2
		Ya	124	49,8
6.	Merokok dapat menurunkan atau mengontrol berat badan anda	Tidak	143	57,4
		Ya	106	42,6
7.	Merokok berbahaya untuk kesehatan orang di sekitar anda yang ikut terhirup asap rokok	Tidak	11	4,4
		Ya	238	95,6

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa pernyataan yang paling banyak mendapatkan jawaban ya adalah merokok berbahaya untuk kesehatan orang di sekitar perokok yang ikut terhirup asap rokok, dan pernyataan yang mendapatkan jawaban tidak adalah merokok dapat membuat perokok terlihat lebih jantan. Skor minimum dari pernyataan keyakinan dan kepercayaan adalah 7 dan skor maksimum dari pernyataan keyakinan dan kepercayaan adalah 13. Nilai rata-rata dari pernyataan ini yaitu 9,67 dan nilai median yaitu 10.

Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Kategori Kepercayaan dan Keyakinan Responden Terhadap Rokok Tahun 2022

No.	Kategori Kepercayaan dan Keyakinan	N	%
1.	Tinggi	137	55,0
2.	Rendah	112	45,0
Total		249	100,0

Berdasarkan tabel 4.11 terdapat 2 kategori kepercayaan dan keyakinan, dimana responden lebih banyak memiliki kategori kepercayaan dan keyakinan tinggi daripada kepercayaan dan keyakinan rendah.

#### 8. Karakteristik Responden berdasarkan Nilai

Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Pernyataan Nilai Responden Terhadap Rokok Tahun 2022

No.	Pernyataan	Jawaban	N	%
1.	Merokok untuk menikmati hidup dan bersenang-senang	Sangat Tidak Setuju	16	6,4
		Tidak Setuju	130	52,2
		Setuju	101	40,6
		Sangat Setuju	2	0,8
2.	Merokok dapat membuat kebahagiaan	Sangat Tidak Setuju	18	7,2
		Tidak Setuju	136	54,6
		Setuju	92	36,9
		Sangat Setuju	3	1,2
3.	Merokok dapat merasa dicintai dan menjaga hubungan baik dengan orang lain	Sangat Tidak Setuju	17	6,8
		Tidak Setuju	142	57,0
		Setuju	86	34,5
		Sangat Setuju	4	1,6
4.	Merokok untuk memenuhi kebutuhan saya sebagai perokok	Sangat Tidak Setuju	13	5,2
		Tidak Setuju	119	47,8
		Setuju	116	46,6
		Sangat Setuju	1	0,4
5.	Merokok dapat merasakan kepuasan	Sangat Tidak Setuju	14	5,6
		Tidak Setuju	103	41,4
		Setuju	126	50,6
		Sangat Setuju	6	2,4

No.	Pernyataan	Jawaban	N	%
6.	Merokok dapat membuat lebih percaya diri	Sangat Tidak Setuju	15	6,0
		Tidak Setuju	108	43,4
		Setuju	120	48,2
		Sangat Setuju	6	2,4
7.	Merokok dapat memiliki gambaran diri (merasa keren) dan harga diri yang baik	Sangat Tidak Setuju	22	8,8
		Tidak Setuju	167	67,1
		Setuju	59	23,7
		Sangat Setuju	1	0,4

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa pernyataan yang paling banyak diberikan respon setuju adalah merokok dapat merasakan kepuasan, sedangkan untuk pernyataan yang diberikan respon sangat setuju paling banyak oleh responden terdapat dua pernyataan yaitu pernyataan merokok dapat merasakan kepuasan dan merokok dapat membuat percaya diri. Untuk pernyataan yang paling banyak dijawab tidak setuju dan sangat tidak setuju oleh responden adalah pernyataan merokok dapat memiliki gambaran diri (merasa keren) dan harga diri yang baik. Skor minimum dari pernyataan nilai responden terhadap rokok yaitu 7 dan skor maksimum yaitu 28. Nilai rata-rata dari pernyataan ini yaitu 16,53 dan nilai median yaitu 16.

Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Kategori Nilai Responden Terhadap Rokok Tahun 2022

No.	Kategori Nilai	N	%
1.	Positif	188	75,5
2.	Negatif	61	24,5
Total		249	100,0

Berdasarkan tabel 4.13 terdapat 2 kategori nilai, dimana kategori nilai positif lebih banyak didapatkan oleh responden daripada kategori nilai negatif.

## 9. Karakteristik Responden berdasarkan Tradisi

Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Tradisi Responden Terhadap Rokok Tahun 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban	N	%
1.	Apakah terdapat kebiasaan turun-temurun dalam masyarakat yang menyediakan rokok dalam kegiatan di masyarakat?	Ya	185	74,3
		Tidak	64	25,7
2.	Apakah anda mengkonsumsi rokok saat ada kegiatan perkumpulan warga?	Ya	160	64,3
		Tidak	89	35,7

Berdasarkan tabel 4.14 pertanyaan yang paling banyak mendapatkan jawaban ya adalah “apakah terdapat kebiasaan turun-temurun dalam masyarakat yang menyediakan rokok dalam kegiatan di masyarakat”, dan pertanyaan yang mendapatkan jawaban tidak paling banyak adalah “apakah anda mengkonsumsi rokok saat ada kegiatan perkumpulan warga”. Skor minimum dari pernyataan tradisi yaitu 2 dan skor maksimum 4. Nilai rata-rata dari pernyataan ini yaitu 2,61 dan nilai median yaitu 2.

Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Kategori Tradisi Responden Terhadap Rokok Tahun 2022

No.	Kategori Tradisi	N	%
1.	Kurang Baik	220	88,4
2.	Baik	29	11,6
Total		249	100,0

Berdasarkan tabel 4.15 terdapat 2 kategori tradisi, dimana kategori tradisi yang kurang baik lebih banyak didapatkan responden daripada kategori tradisi yang baik.

## 10. Karakteristik Responden berdasarkan Keterjangkauan Terhadap Rokok

Tabel 4. 16 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Keterjangkauan Responden Terhadap Rokok Tahun 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban	N	%
1.	Apakah anda (merokok maupun tidak merokok) mempunyai kemungkinan untuk mendapatkan atau membeli rokok?	Ya	204	81,9
		Tidak	45	18,1
2.	Darimana anda mendapatkan rokok tersebut?	Saya tidak merokok dan tidak membeli rokok	46	18,5
		Dari uang saku sendiri	82	32,9
		Dari anggota keluarga	13	5,2
		Dari teman	22	8,8
3.	Apakah harga rokok sekarang terbilang murah?	Dari warung terdekat	86	34,5
		Ya	49	19,7
4.	Siapakah anggota keluarga anda yang dapat memberi anda rokok?	Tidak	200	80,3
		Tidak ada	182	73,1
		Kakak/Adik/Sepupu	22	8,8
		Anak/Menantu	32	12,9
		Ayah/Ibu/Mertua	9	3,6
5.	Apakah disekitar tempat bekerja anda ada warung atau orang yang menjual rokok?	Istri	4	1,6
		Ada	225	90,4
6.	Apakah disekitar rumah anda ada warung atau orang yang menjual rokok?	Tidak Ada	24	9,6
		Ada	239	96,0
7.	Apakah warung atau orang yang menjual rokok tersebut buka setiap hari?	Tidak Ada	10	4,0
		Ya	242	97,2
8.	Apakah anda pernah membeli rokok dari warung?	Tidak	7	2,8
		Ya	210	84,3
9.	Apakah warung atau orang tersebut menjual rokok dengan cara menjual per batang?	Tidak	39	15,7
		Ya	233	93,6
		Tidak	16	6,4

Berdasarkan tabel 4.16 pertanyaan yang paling banyak mendapatkan jawaban ya adalah “apakah warung atau orang menjual rokok tersebut buka setiap hari, dan pernyataan yang mendapatkan jawaban tidak paling banyak adalah “siapakah anggota keluarga anda yang dapat memberi anda rokok”. Skor minimum dari pernyataan keterjangkauan terhadap rokok

adalah 0 dan skor maksimum dari pernyataan keterjangkauan terhadap rokok adalah 7. Nilai rata-rata dari pernyataan ini yaitu 2,29 dan nilai median yaitu 2, kemudian untuk nilai minimum adalah 0 dan nilai maksimum adalah 7.

Tabel 4. 17 Distribusi Frekuensi Kategori Keterjangkauan Responden Terhadap Rokok Tahun 2022

No.	Kategori Keterjangkauan Terhadap Rokok	N	%
1.	Mudah Terjangkau	178	29,3
2.	Sulit Terjangkau	71	70,7
Total		249	100,0

Berdasarkan tabel 4.17 terdapat 2 kategori keterjangkauan terhadap rokok, dimana kategori mudah terjangkau lebih banyak didapatkan oleh responden daripada kategori sulit terjangkau.

#### 11. Karakteristik Responden berdasarkan Paparan Iklan Rokok

Tabel 4. 18 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Paparan Iklan Rokok Responden Tahun 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban	N	%
1.	Apakah anda pernah melihat, membaca atau mendengarkan promosi/iklan rokok?	Pernah	236	94,8
		Tidak pernah	13	5,2
2.	Pernah melihat iklan rokok di majalah	Ya	33	13,3
		Tidak	216	86,7
3.	Pernah melihat iklan rokok di papan iklan	Ya	87	34,9
		Tidak	152	65,1
4.	Pernah melihat iklan rokok di televisi	Ya	209	83,9
		Tidak	40	16,1
5.	Pernah melihat iklan rokok di media lain	Ya	50	20,1
		Tidak	199	79,9
6.	Seberapa sering anda melihat iklan rokok baik dari media elektronik maupun media massa?	Setiap hari atau sering	236	94,8
		Tidak pernah atau jarang	13	5,2
7.	Menurut pendapat anda, apakah jenis iklan tersebut mendorong anda atau seseorang untuk merokok?	Ya	82	32,9
		Tidak	167	67,1

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa pertanyaan yang paling banyak mendapatkan jawaban ya adalah “apakah anda pernah melihat, membaca atau mendengarkan promosi/iklan rokok” dan pernyataan yang mendapatkan jawaban tidak paling banyak adalah “pernah melihat iklan rokok di majalah”. Skor minimum dari pertanyaan paparan iklan rokok adalah 1 dan skor maksimum dari pertanyaan paparan iklan rokok adalah 7. Nilai rata-rata dari pernyataan ini yaitu 3,25 dan nilai median yaitu 3,00.

Tabel 4. 19 Distribusi Frekuensi Kategori Paparan Iklan Rokok Responden Tahun 2022

No.	Kategori Paparan Iklan Rokok	N	%
1.	Sering Terpapar Iklan Rokok	158	63,5
2.	Jarang Terpapar Iklan Rokok	91	36,5
Total		249	100,0

Berdasarkan tabel 4.19 terdapat 2 kategori paparan iklan rokok, dimana kategori sering terpapar iklan rokok lebih banyak didapatkan oleh responden daripada kategori jarang terpapar iklan rokok.

## 12. Karakteristik Responden berdasarkan Lingkungan Sosial

Tabel 4. 20 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Lingkungan Sosial Responden Terhadap Rokok Tahun 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban	N	%
1.	Apakah teman sepergaulan anda merokok?	Ya	247	99,2
		Tidak	2	0,8
2.	Apakah teman – teman sepergaulan anda merokok saat berkumpul?	Ya	240	96,4
		Tidak	9	3,6
3.	Apakah anda sering diajak merokok?	Ya	162	65,1
		Tidak	87	34,9
4.	Apakah ada anggota keluarga yang merokok di rumah?	Ya	124	49,8
		Tidak	125	50,2
5.	Apakah keluarga anda mengingatkan dampak merokok bagi kesehatan?	Ya	172	69,1
		Tidak	77	30,9

Berdasarkan tabel 4.20 pertanyaan yang paling banyak mendapatkan jawaban ya adalah “apakah teman sepergaulan merokok”, dan pernyataan yang mendapatkan jawaban tidak paling banyak adalah “apakah ada anggota keluarga yang merokok di rumah”. Skor minimum dari pertanyaan lingkungan sosial adalah 5 dan skor maksimum dari pertanyaan lingkungan sosial adalah 10. Nilai rata-rata dari pernyataan ini yaitu 6,2 dan nilai median yaitu 6.

Tabel 4. 21 Distribusi Frekuensi Kategori Lingkungan Sosial Responden Tahun 2022

No.	Kategori Lingkungan Sosial	N	%
1.	Lingkungan Sosial Buruk	231	9,8
2.	Lingkungan Sosial Baik	18	7,2
Total		249	100,0

Berdasarkan tabel 4.21 terdapat 2 kategori lingkungan sosial, dimana kategori lingkungan sosial buruk lebih banyak didapatkan oleh responden daripada kategori lingkungan sosial baik.

### 13. Karakteristik Responden berdasarkan Praktik Merokok

Tabel 4. 22 Distribusi Frekuensi Praktik Merokok Responden Tahun 2022

No.	Kategori Praktik Merokok	N	%
1.	Merokok	188	75,5
2.	Tidak Merokok	61	24,5
Total		249	100,0

Berdasarkan tabel 4.22 terdapat 2 kategori praktik merokok, dimana kategori praktik merokok paling banyak adalah responden yang merokok daripada responden yang tidak merokok.

Tabel 4. 23 Distribusi Frekuensi Kategori Perokok Responden Tahun 2022

No.	Kategori Perokok Berdasarkan Jumlah Batang yang Dikonsumsi	N	%
1.	≤ 10 Batang	104	55,3
2.	11 – 21 Batang	77	41,0
3.	22 – 30 Batang	3	1,6
4.	> 30 Batang	4	2,1
Total		188	100,0

Berdasarkan tabel 4.23 terdapat 4 kategori perokok berdasarkan jumlah batang yang dikonsumsi, dimana jumlah rokok yang paling banyak dikonsumsi oleh perokok yaitu ≤ 10 Batang dan yang paling sedikit adalah 22 – 30 batang.

### C. Analisis Bivariat

1. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Praktik Merokok Kepala Keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung

Tabel 4. 24 Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan dengan Praktik Merokok Kepala Keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung Tahun 2022

No	Pengetahuan	Praktik Merokok				Total		<i>p-value</i>	OR
		Merokok		Tidak Merokok		N	%		
		N	%	N	%				
1	Kurang	77	81,1	18	18,9	95	100	0,148	1,657
2	Baik	111	72,1	43	27,9	154	100		
Total		75.5	188	61	24,5	249	100		

Berdasarkan tabel 4.24 Responden dengan praktik merokok maupun tidak merokok memiliki proporsi pengetahuan baik yang lebih banyak daripada pengetahuan kurang. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* 0,148 > 0,05, artinya tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan praktik merokok Kepala Keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung.

2. Hubungan Sikap dengan Praktik Merokok Kepala Keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung

Tabel 4. 25 Tabulasi Silang Hubungan Sikap dengan Praktik Merokok Kepala Keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung Tahun 2022

No	Sikap	Praktik Merokok				Total		<i>p-value</i>	95% <i>CI</i>	OR
		Merokok		Tidak Merokok		N	%			
		N	%	N	%					
1	Setuju terhadap rokok	142	83,0	29	17,0	171	100	0,000	1,865 – 3,406	
2	Tidak Setuju Terhadap Rokok	46	59,0	32	41,0	78	100			
Total		188	75,5	61	24,5	249	100			

Berdasarkan tabel 4.25 responden dengan praktik merokok memiliki kategori sikap setuju terhadap rokok yang paling banyak daripada kategori sikap tidak setuju terhadap rokok, sedangkan untuk responden dengan praktik tidak merokok memiliki kategori sikap tidak setuju terhadap rokok yang lebih banyak daripada kategori sikap setuju terhadap rokok. Hasil uji statistik diperoleh nilai *P-Value*  $0,000 < 0,05$ , artinya terdapat hubungan antara sikap dengan praktik merokok Kepala Keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung.

Besar risiko antara sikap dengan praktik merokok didapatkan sebesar 3,406 yang artinya adalah seseorang dengan sikap setuju terhadap rokok berisiko 3,406 kali lebih besar untuk memiliki praktik merokok dibandingkan dengan yang memiliki sikap tidak setuju terhadap rokok.

### 3. Hubungan Kepercayaan dan Keyakinan dengan Praktik Merokok Kepala Keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung

Tabel 4. 26 Tabulasi Silang Hubungan Kepercayaan dan Keyakinan dengan Praktik Merokok Kepala Keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung Tahun 2022

No	Kepercayaan dan Keyakinan	Praktik Merokok				Total		<i>p-value</i>	95% CI	OR
		Merokok		Tidak Merokok		N	%			
		N	%	N	%					
1	Tinggi	112	81,8	25	18,2	137	100		1,179	
2	Rendah	76	67,9	36	32,1	112	100	0,017	-	2,122
	Total	188	75,5	61	24,5	249	100		3,819	

Berdasarkan tabel 4. 26 baik responden dengan praktik merokok maupun tidak merokok memiliki kepercayaan dan keyakinan tinggi paling banyak, dibandingkan dengan kepercayaan dan keyakinan rendah. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value*  $0,017 < 0,05$ , artinya terdapat hubungan antara kepercayaan dan keyakinan dengan praktik merokok Kepala Keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung.

Besar risiko antara keyakinan dan kepercayaan dengan praktik merokok didapatkan sebesar 2,122 yang artinya adalah seseorang dengan kepercayaan dan keyakinan tinggi berisiko 2,122 kali untuk memiliki praktik merokok dibandingkan dengan yang memiliki kepercayaan dan keyakinan rendah.

4. Hubungan Nilai dengan Praktik Merokok Kepala Keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung

Tabel 4. 27 Tabulasi Silang Hubungan Nilai dengan Praktik Merokok Kepala Keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung Tahun 2022

No	Nilai	Praktik Merokok				Total		<i>p-value</i>	95% <i>CI</i>	OR
		Merokok		Tidak Merokok		N	%			
		N	%	N	%					
1	Positif	159	84,6	29	15,4	188	100	0,000	3,191 – 11,469	6,050
2	Negatif	29	47,5	32	52,5	61	100			
Total		188	75,5	61	24,5	249	100			

Berdasarkan tabel 4. 27 responden dengan praktik merokok memiliki kategori nilai positif yang paling banyak daripada kategori nilai negatif, sedangkan responden dengan praktik tidak merokok memiliki kategori nilai negatif yang lebih banyak daripada kategori nilai positif. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value*  $0,000 < 0,05$ , artinya terdapat hubungan antara nilai dengan praktik merokok Kepala Keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung.

Besar risiko antara nilai dengan praktik merokok didapatkan sebesar 6,050 yang artinya adalah seseorang dengan nilai positif berisiko 6,050 kali lebih besar untuk memiliki praktik merokok dibandingkan dengan yang memiliki nilai negatif.

5. Hubungan Tradisi dengan Praktik Merokok Kepala Keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung

Tabel 4. 28 Tabulasi Silang Hubungan Tradisi dengan Praktik Merokok Kepala Keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung Tahun 2022

No	Tradisi	Praktik Merokok				Total		<i>p-value</i>	95% <i>CI</i>	OR
		Merokok		Tidak Merokok						
		N	%	N	%	N	%			
1	Kurang Baik	173	78,6	47	21,4	220	100	0,003	1,549 – 7,619	3,435
2	Baik	15	51,7	14	48,3	29	100			
Total		188	75,5	61	24,5	249	100			

Berdasarkan tabel 4. 28 baik responden dengan praktik merokok maupun tidak merokok memiliki kategori tradisi kurang baik yang lebih banyak daripada kategori tradisi baik. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value*  $0,003 < 0,05$ , artinya terdapat hubungan antara tradisi dengan praktik merokok Kepala Keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung.

Besar risiko antara tradisi dengan praktik merokok didapatkan sebesar 3,435 yang artinya adalah seseorang dengan tradisi kurang baik berisiko 3,435 kali lebih besar untuk memiliki praktik merokok dibandingkan dengan yang memiliki tradisi baik.

6. Hubungan Keterjangkauan Terhadap Rokok dengan Praktik Merokok Kepala Keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung

Tabel 4. 29 Tabulasi Silang Hubungan Keterjangkauan Terhadap Rokok dengan Praktik Merokok Kepala Keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung Tahun 2022

No	Keterjangkauan Terhadap Rokok	Praktik Merokok				Total		<i>p-value</i>	<i>95% CI</i>	OR
		Merokok		Tidak Merokok		N	%			
		N	%	N	%					
1	Mudah Terjangkau	166	93,3	12	6,7	178	100	0,000	14,235	30,811
2	Sulit Terjangkau	22	31,0	49	69,0	71	100		66,689	
Total		188	75,5	61	24,5	249	100			

Berdasarkan tabel 4. 29 responden dengan praktik merokok memiliki kategori mudah terjangkau rokok yang lebih banyak, sedangkan responden dengan praktik tidak merokok memiliki kategori sulit terjangkau yang lebih banyak. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value*  $0,000 < 0,05$ , artinya terdapat hubungan antara keterjangkauan terhadap rokok dengan praktik merokok Kepala Keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung.

Besar risiko antara keterjangkauan terhadap rokok dengan praktik merokok didapatkan sebesar 30,811 yang artinya adalah seseorang dengan keterjangkauan terhadap rokok mudah terjangkau berisiko 30,811 kali lebih besar untuk memiliki praktik merokok dibandingkan dengan keterjangkauan terhadap rokok sulit terjangkau.

7. Hubungan Paparan Iklan Rokok dengan Praktik Merokok Kepala Keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung

Tabel 4. 30 Tabulasi Silang Hubungan Paparan Iklan Rokok dengan Praktik Merokok Kepala Keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung Tahun 2022

No	Paparan Iklan Rokok	Praktik Merokok				Total		<i>p-value</i>	OR
		Merokok		Tidak Merokok		N	%		
		N	%	N	%				
1	Sering terpapar iklan rokok	122	77,2	36	22,8	158	100	0,500	1,284
2	Jarang terpapar iklan rokok	66	72,5	25	27,5	91	100		
Total		188	75,5	61	24,5	249	100		

Berdasarkan tabel 4.30 baik responden dengan praktik merokok maupun tidak merokok memiliki kategori sering terpapar iklan rokok lebih banyak, daripada kategori jarang terpapar iklan rokok. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value*  $0,5 > 0,05$ , artinya tidak terdapat hubungan antara paparan iklan rokok dengan praktik merokok Kepala Keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung.

8. Hubungan Lingkungan Sosial dengan Praktik Merokok Kepala Keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung

Tabel 4. 31 Tabulasi Silang Hubungan Lingkungan Sosial dengan Praktik Merokok Kepala Keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung Tahun 2022

No	Lingkungan Sosial	Praktik Merokok				Total		<i>p-value</i>	95% CI	OR
		Merokok		Tidak Merokok		N	%			
		N	%	N	%					
1	Buruk	179	77,5	52	22,5	231	100	0,019	1,300	
2	Baik	9	50	9	50	18	100			
Total		188	75,5	61	24,5	249	100		9,118	

Berdasarkan tabel 4.39 baik responden dengan praktik merokok maupun tidak merokok memiliki kategori lingkungan sosial buruk yang

lebih banyak, daripada kategori lingkungan sosial baik. Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p\text{-value}$   $0,019 < 0,05$ , artinya terdapat hubungan antara lingkungan sosial dengan praktik merokok Kepala Keluarga di Kelurahan Cibaduyut Kota Bandung.

Besar risiko antara lingkungan sosial dengan praktik merokok didapatkan sebesar 3,442 yang artinya adalah seseorang dengan lingkungan sosial buruk berisiko 3,442 kali lebih besar untuk memiliki praktik merokok dibandingkan dengan lingkungan sosial baik.

#### 9. Rekapitulasi Hasil Analisis Bivariat

Tabel 4. 32 Rekapitulasi Hasil Analisis Bivariat

No.	Variabel Bebas	Variabel Terikat	$p\text{-value}$	OR	Keterangan
1.	Tingkat Pengetahuan		0,148	1,657	Tidak ada hubungan
2.	Sikap		0,000	3,406	Ada hubungan
3.	Kepercayaan dan Keyakinan		0,017	2,122	Ada hubungan
4.	Nilai	Praktik Merokok	0,000	6,050	Ada hubungan
5.	Tradisi		0,003	3,435	Ada hubungan
6.	Keterjangkauan Terhadap Rokok		0,000	30,811	Ada hubungan
7.	Paparan Iklan Rokok		0,500	1,284	Tidak ada hubungan
8.	Lingkungan Sosial		0,019	3,442	Ada hubungan

Berdasarkan tabel 4.40 diketahui bahwa terdapat hubungan antara variabel sikap, kepercayaan dan keyakinan, nilai, tradisi, keterjangkauan terhadap rokok, dan lingkungan sosial dengan praktik merokok. Sementara variabel pengetahuan dan paparan iklan dengan praktik merokok rokok tidak ada hubungan. Untuk variable yang memiliki resiko paling besar yaitu variabel keterjangkauan terhadap rokok.